

**TRANSAKSI JUAL BELI *FOLLOWER INSTAGRAM* DALAM  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana  
Hukum Pada program studi Hukum Ekonomi syari'ah*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

oleh

**RIKA ZAKIA PUTRI**  
**1513030104**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES)  
FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1440 H / 2019 M**

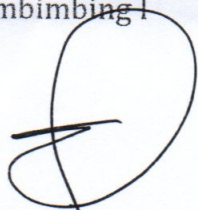
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Transaksi Jual Beli Follower Instagram dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**”, yang disusun oleh **Rika Zakia Putri, Nim 1513030104**, mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 8 agustus 2019

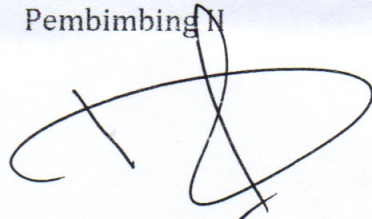
Pembimbing I



**Eli Suryati, M.Ag**

Nip: 19700528200003 2 002

Pembimbing II



**Aslan Deri Ichsandi, S.h., M.H**

Nip: 19801127 200901 1 007

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Transaksi Jual Beli *Follower Instagram* Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**”. Ditulis oleh **Rika Zakia Putri, NIM: 1513030104** mahasiswa pada fakultas syaria’ah program studi Hukum Ekonomi Syaria’ah. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi dengan kegiatan manusia yang terus mengalami perkembangan dari masa ke masa yaitu dalam hal transaksi jual beli yang sedemikian maju yang membuat aktivitas ekonomi semakin variatif dan semakin intens dilakukan. Salah satu bentuk transaksi yang mengalami perkembangan adalah transaksi jual beli *follower*. Hal tersebut dilakukan dengan berbagai alasan yaitu sebagai sarana promosi bisnis, untuk menaikkan *personal branding* hingga mempopulerkan diri sendiri. Transaksi yang dilakukan cukup sederhana yaitu memesan *follower* (akun) dengan jumlah yang diinginkan kepada penjual, lalu penjual akan memberikan pilihan pembayaran. Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama skripsi ini adalah bagaimana transaksi jual beli *follower* dalam perspektif etika bisnis Islam. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimanakah mekanisme jual beli *follower instagram?*, 2) Bagaimanakah perspektif etika bisnis Islam terhadap jual beli *follower instagram?* untuk menjawab pertanyaan penelitian, dilakukan penelitian *library research* yaitu dengan menggunakan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis *deskriptif analitis*. Dari analisis yang dilakukan terhadap data tersebut dapat disimpulkan bahwa : 1.) Jual beli *follower* merupakan model perdagangan baru dalam dunia bermuamalah. Transaksi yang dilakukan dalam jual beli *follower* ini sebenarnya sama dengan transaksi pada umumnya yaitu adanya penjual, pembeli, dan objek yang diperjualbelikan. Kemudian partik dalam transaksinya yaitu melalui pulsa dan pembayaran transver (via Bank). 2.) perspektif etika bisnis Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli *follower ini* sudah sesuai dengan nilai dan prinsip etika bisnis dalam Islam. Sebab dalam aplikasi penjualan *follower* ini penjual dan pembeli sama-sama menguntungkan, yaitu pembeli mendapatkan *follower* secara instan dan penjual mendapat uang dari pihak pembeli *follower* tersebut. Mengenai hal tersebut sebagai pebisnis yang memiliki pengetahuan agama yang baik dan pebisnis yang beretika akan menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam bermuamalahnya.

## **ABSTRAK**

This thesis is titled "Instagram Followers Trading Transactions in the Perspective of Islamic Business Ethics. Written by Rika Zakia Putri, NIM: 1513030104 students at the shariah faculty of Shari'ah Economic Law study program. The writing of this thesis is motivated by human activities that continue to experience development from time to time, namely in the case of such advanced trading transactions that make economic activities more varied and more intense. One form of transaction that is developing is follower buying and selling transactions. This is done for various reasons, namely as a means of business promotion, to increase personal branding to popularize oneself. Transactions made are quite simple, namely ordering followers (account) with the amount they want to the seller, then the seller will provide payment options. Based on the background above, the main problem of this thesis is how the buying and selling of followers in the perspective of Islamic business ethics. The questions in this research are, 1.) What is the mechanism for buying and selling Instagram followers?, 2.) What is the perspective of Islamic business ethics on the buying and selling of Instagram followers? To answer the research question, a library research study is carried out using library materials as the main data source. Then the data were analyzed using descriptive analytical analysis methods. From the analysis conducted on these data it can be concluded that: 1.) Buying and selling followers is a new trading model in the world of bermuamalah. Transactions carried out in the buying and selling of followers are actually the same as transactions in general, namely the existence of sellers, buyers, and objects being traded. Then the particulars in the transaction are via pulses and payment transvers (via bank). 2.) Islamic business ethics perspective on the mechanism of buying and selling followers followers is in accordance with the values and principles of business ethics in Islam. Because in this follower sales application the seller and the buyer are both profitable, ie the buyer gets the follower instantly and the seller gets the money from the follower buyer. Regarding this matter, as business people who have good religious knowledge and ethical business people will avoid acts that are prohibited in their expansion.